

Pada perdagangan Kamis (28/2/2013), IHSG naik signifikan 79,374 poin (1,68%) ke level 4.795,789. Sementara Indeks LQ45 melonjak 16,216 poin (2,01%) ke level 824,744. Kenaikan ini karena aksi beli pada saham-saham unggulan, seiring dengan publikasi laporan keuangan emiten serta kenaikan indeks bursa global. Saham-bank jadi incaran, juga saham di sektor konstruksi dan infrastruktur. Kurs Rupiah terhadap US\$ ditutup menguat ke posisi 9.665 per US\$ dibandingkan hari sebelumnya Rp 9.690 per US\$. Nilai Transaksi investor asing tercatat net buy Rp. 939,0 miliar. IHSG hari ini bersifat sell on strength, dalam jangka pendek, tetapi trend jangka menengah berpeluang masih naik.

Di Asia, indeks bursa-bursa saham mayoritas ditutup naik dengan sentimen positif dari komentar Gubernur The Federal Reserve Ben Bernanke dan Presiden European Central Bank (ECB) Mario Draghi soal perlunya kebijakan moneter yang mendukung hubungan antara kedua pihak. Indeks Komposit Shanghai melonjak 52,37 poin (2,26%) ke level 2.365,59. Indeks Hang Seng naik 443,26 poin (1,96%) ke level 23.020,27. Indeks Nikkei 225 menguat 305,39 poin (2,71%) ke level 11.559,36. Indeks Straits Times naik 6,02 poin (0,18%) ke level 3.267,14. Kospi naik 22,45 poin (1,12%) ke level 2.026,49.

Di Eropa, indeks bursa saham Eropa menguat, seiring Presiden Bank Sentral Eropa Mario Draghi dan Ketua Fed Ben S Bernanke yang mengisyaratkan mereka akan memertahankan dukungan moneter. Indeks Stoxx Europe 600 naik 1% ke level 289,94 pada penutupan perdagangan kemarin. Indeks FTSE 100 naik 0,55%; DAX Jerman naik 0,86% dan CAC40 naik 0,85%.

Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) turun 20,88 poin atau 0,15% ke 14.054,49. Indeks S&P 500 minus 1,31 poin atau 0,09% ke 1.514,68 dan bursa teknologi Nasdaq turun 2,07 poin atau 0,07% ke 3.160,19. Penurunan ini karena profit taking, ditengah euforia keputusan The Federal Reserve yang tetap menempuh quantitative easing lanjutan untuk memulihkan ekonomi AS. Laporan pemerintah menunjukkan ekonomi tumbuh pada akhir 2012 dan klaim pengangguran turun lebih dari yang diperkirakan pekan lalu.

Hari ini, IHSG diperkirakan akan bergerak pada kisaran 4.754 – 4.825, dengan pola pergerakan bersifat sell on strength. Beberapa saham yang dapat diperhatikan antara lain BBTN, TLKM, BBRI, BMRI, BBNI, ASII, PGAS, LPKR, CTRS, KIJA, KLBF, WSKT, BEST, AISA, SSIA, BSDE, MDLN, GJTL, ADES, MNCN, BMTR, APLN, WIKA, PNLF, DKFT, CNKO dan BHIT